

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang kemudian mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena yang sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat.¹

Sedangkan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menuliskan objek penelitian secara rinci, tidak bersifat angka-angka.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama pengambilan data dalam penelitian yaitu orang yang memiliki data mengenai variabel data yang diteliti, yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan majelis taklim, para pengurus Majelis Taklim Sirojul Huda serta jamaah sebagai informan yang akan memberikan sumber data dilapangan.

¹ Gail M. Sullivan, "A Primer on the Validity of Assessment Instruments," *Journal of Graduate Medical Education* 3, 2020,h.119.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).h.8

Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi fungsi manajemen (POAC) pada majelis taklim Sirojul Huda Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara dan faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam pengimplementasian fungsi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Mushola Sirojul Huda yang berlokasi di Jalan Pattimura, No.53, RT.14, RW.03, Kelurahan Kotabaru Tengah, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan

C. Data dan Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai sebuah fakta atau keterangan yang akan diolah dalam penelitian, yaitu:

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan langsung di lapangan maupun melalui kegiatan wawancara yang diajukan oleh peneliti. *Key informan* pada penelitian ini yaitu bapak K.H Bahruddin Abdullah Ketua Pengurus Majelis Taklim Sirojul Huda Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara

Data primer yang menjadi inti dari penelitian ini yaitu sesuai dengan rumusan masalah yakni:

- 1) Bagaimana implementasi fungsi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda?
- 2) Apa saja faktor pendukung serta penghambat implementasi fungsi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda?

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau tambahan yang akan melengkapi data primer. Seperti arsip, catatan, dokumen yang nantinya akan didapatkan dari sumber penelitian. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil singkat Majelis Taklim Sirojul Huda
- 2) Visi dan Misi Majelis Taklim Sirojul Huda
- 3) Keadaan mengenai pengimplementasian fungsi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda\
- 4) Sarana dan Prasarana apa saja yang ada di Majelis Taklim Sirojul Huda

c. Sumber data

- a. Informasi dalam penelitian ini akan diperoleh dari Kepala Pimpinan majelis taklim, para pengurus majelis taklim, serta jamaah sebagai orang yang bisa memberikan data yang diperlukan dalam penelitian yang tentunya sesuai dengan masalah yang akan diteliti yakni

implementasi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara

- b. Dokumen dapat didefinisikan sebagai data yang berhubungan dengan penelitian yang bertujuan untuk melengkapi data dari penelitian ini. Contoh data dari dokumen seperti struktur pengurus serta dokumentasi kegiatan

D. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Observasi, merupakan suatu metode pengumpulan data dalam bentuk pengamatan dan pencatatan pola perilaku subjek, objek, serta kejadian-kejadian sistematis tanpa adanya komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.³ Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode observasi partisipatif pasif, dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Mushola Sirojul Huda untuk melihat bagaimana berjalannya implementasi fungsi-fungsi manajemen di dalamnya.

Peneliti melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi di lapangan, dan juga membuat catatan hasil pengamatan tersebut.

2. Interview/wawancara, merupakan metode untuk pengumpulan data dengan penggunaan pertanyaan yang dikemukakan secara lisan kepada subjek penelitian yakni pimpinan Majelis Taklim Sirojul Huda, para pengurus Majelis Taklim, dan para jamaah. Dengan maupun tanpa menggunakan

³ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, ed. Deepublish (Sleman, 2020).h.51

pedoman wawancara. Peneliti memilih metode wawancara ini untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda dan faktor pendukung serta penghambatnya.

Teknik wawancara ini dilakukan beberapa kali serta memerlukan waktu yang lama bagi peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai di lokasi penelitian. Ketua pengurus atau yang mengelola manajemen di Majelis Taklim Sirojul Huda menjadi narasumber kunci pada penelitian ini dan wawancara terhadap pengurus lain pun juga dilakukan terkait implementasi fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen pada Majelis Taklim Sirojul Huda Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Utara.

3. Dokumentasi, salah satu metode mencari sebuah data guna melengkapi data-data hal yang berkaitan atau variabel bisa dalam bentuk catatan, buku, transkrip, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi biasanya merupakan data sekunder. Peneliti melakukan teknik ini dengan mengumpulkan data dan informasi tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto, dari kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Taklim Sirojul Huda ini ketika kegiatan dakwah sedang berlangsung.

E. Analisis Data

Definisi dari analisis data atau yang juga bisa disebut dengan penafsiran data menurut Muhadjir, adalah proses pencarian dan penyusunan yang dilakukan secara sistematis catatan temuan penelitian yang ditemukan dengan cara

pengamatan serta wawancara dan lain-lain demi meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi serta menyajikannya.

a. Koleksi data

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hanya pada hal-hal penting serta dicari tema juga polanya. Data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, serta akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan penyimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian (display) data secara terstruktur atau sistematis dan data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema terkait penelitian ini.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari pra survei, catatan lapangan. Wawancara, dan

dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif atau suatu gambaran objek yang telah dipaparkan secara terperinci.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang nantinya dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data atau informasi didapat dari berbagai sumber, yakni pimpinan, para pengurus majelis taklim, jamaah, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu guna menguji kredibilitas data dengan metode pengecekan, yaitu: dengan Interview, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari serta situasi yang berbeda, maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan data yang pasti

Tiga triangulasi waktu dalam penelitian ini ialah dengan cara mencocokkan hasil yang ditemukan di lapangan berupa data-data pelaksanaan kegiatan dakwah di Majelis Taklim Sirojul Huda Kabupaten Kotabaru

